

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, variabel yang dikaji memiliki hubungan lemah namun tidak signifikan terhadap perputaran persediaan sama halnya dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mana memiliki konsep dan variabel berbeda dalam penelitian ini. Penelitian ini lebih menitikberatkan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perputaran persediaan di Lotte Grosir Bandung dari segi pengelolaannya, diantaranya pengendalian persediaan, return persediaan dan *purchase order* berbeda dengan penelitian lain yang lebih menitikberatkan terhadap perhitungan ROE perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada hubungan pengendalian persediaan, return persediaan dan *purchase order* dengan perputaran persediaan, menggunakan analisis common size, korelasi dan regresi, maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan :

1. Pengendalian persediaan memiliki hubungan negatif cukup erat terhadap perputaran persediaan, dengan nilai  $r = 0,47$ .
2. Return persediaan memiliki hubungan positif lemah terhadap perputaran persediaan, dengan nilai  $r = 0,048$ .
3. *Purchase order* memiliki hubungan positif cukup erat terhadap perputaran persediaan, dengan nilai  $r = 0,62$ .

4. Berdasarkan analisis *common size*, pengendapan persediaan memiliki dampak namun kecil terhadap *purchase order* yang dibuat, sama halnya dengan return persediaan memiliki dampak namun lemah.
5. Dari analisis regresi yang dilakukan, konstanta atau faktor lain yang tidak dibahas di skripsi ini memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap perputaran persediaan dibandingkan pengendapan persediaan, *return* persediaan, dan *purchase order* yang memiliki hubungan cukup lemah terhadap perputaran persediaan, hal ini terjadi karena sifat transaksi jual beli perusahaan dengan pemasok yang bersifat kredit dan berjangka waktu sesuai dengan sifat barangnya sendiri, seperti barang-barang *fresh* yang pembayarannya kepada pemasok dilakukan 7 hari setelah dilakukannya jual beli, barang-barang makanan kemasan pembayarannya dilakukan 30 hari setelah dilakukannya jual beli, dan alat-alat rumah tangga pembayarannya dilakukan 45 hari setelah dilakukannya jual beli dengan pemasok, karakteristik perusahaan dagang dan kepemilikan barang-barang jual.
6. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi besar kecil perputaran persediaan ini. Diantaranya promo, kesalahan dalam penyimpanan barang, penanganan barang yang tidak sesuai dengan ketentuan, tinggi rendahnya minat

pembeli, dan pengadaan barang oleh pemasok, dan tidak luput dari persaingan kompetitor.

7. Ada pula upaya-upaya yang bisa dilakukan, seperti halnya pengetahuan akan harga pasaran, penyimpanan barang yang harus sesuai, penanganan barang dan pengadaan barang.

## 5.2 Saran

Adapun saran penulis bagi perusahaan, diantaranya :

1. Untuk *forecast* pembuatan *purchase order* harus bisa lebih tepat, agar dapat mengurangi peningkatan pada pengedapan persediaan.
2. Untuk perputaran persediaan, perusahaan sudah cukup baik dalam mengelolanya, harus dipertahankan dan dilihat kembali faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi naik turunnya perputaran persediaan. Baik dari segi ketersediaan barang, pengelolaan, kerjasama dengan pemasok, dan tingkat daya beli konsumen yang harus diperhatikan.
3. Memberikan harga yang dapat bersaing agar dapat menarik perhatian pembeli.
4. Melakukan penyimpanan barang, pengadaan barang, dan penanganan barang yang lebih baik lagi untuk kedepannya.